

## Jalin Sinergitas, Perhutani Banyuwangi Barat Kordinasi Dengan Koramil Songgon

Salsa - [SURABAYA.SAPA129.COM](http://SURABAYA.SAPA129.COM)

Apr 9, 2026 - 13:52



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat melakukan kordinasi dalam rangka menjalin sinergitas dengan Komandan Komando Rayon Militer (Koramil) 0825/20 Songgon di Makoramil Songgon di Jalan Ahmad Yani, Sumberejo, Desa Songgon, Kecamatan Songgon – Banyuwangi, pada Rabu (08/04/2026).

Kepala Perhutani (Administratur) yang diwakili oleh Asisten Perhutani (Asper)

Rogojampi, Adi Raharjo mengatakan bahwa kordinasi yang dilakukan kepada Danramil Songgon ini adalah untuk bersilaturahmi dan menjaling sinergitas antara Perhutani BKPH Rogojampi dengan Koramil Songgon.

“Selama ini memang telah terjalin sinergitas yang sangat baik, setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perhutani selalu mendapat dukungan dari Koramil Songgon, misalnya kegiatan penanaman dalam kawasan hutan bersama stake holder lain,” tutur Adi Raharjo.

“Bahkan Danramil Songgon tidak segan untuk turun sendiri dilapangan dan untuk ditingkat tapak mantri kami (Kepala Resort Polisi Hutan) selalu berkordinasi dengan Babinsa dalam kegiatan patroli keamanan hutan yang bersifat persuasive dan humanis melalui komunikasi sosial (komsos) kepada masyarakat sekitar hutan,” jelasnya.

Kapten (Kav) Andoko, Danramil 0825/20 Songgon menyambut baik kehadiran Perhutani dari BKPH Rogojampi yang melakukan silaturahmi dan kordinasi di Mako Ramil Songgon sebagai bentuk sinergitas yang baik.

“Tentunya sinergitas ini akan kita tingkatkan dalam program nasional yang dijalankan oleh TNI-AD seperti program Ketahanan Pangan yang digagas Pemerintah, dan juga kita sudah kordinasikan rencana pembangunan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) yang ada didalam kawasan hutan,” pungkas Danramil Songgon.

Mantri hutan (KPH) Sroto, Edi Purnomo mengatakan bahwa dalam menjaga keamanan hutan pihaknya selalu dibantu oleh para Babinsa Koramil Songgon.

"Sering kita lakukan patroli bersama dan melakukan komsos pada masyarakat disekitar hutan dengan pendekatan yang humanis," tutur Edi Purnomo.